

ABSTRAK

Fauziyya, F. (2019). Analisis Manajemen event EIFAF Tahun 2017 Kota Tenggara Kutai Kartanegara . Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

ERAU merupakan kegiatan rutin di Daerah Kutai Kartanegara dan menjadi salah satu event terbesar di Kota Tenggara. ERAU merupakan upacara adat yang dilestarikan dari masa kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. Pada tahun 2013 event ini terdaftar di CIOFF (International Council of Organizations of Folklore Festivals and Folk Arts) dibawah naungan UNESCO, sehingga festival ERAU menjadi EIFAF (ERAU International Folk & Art Festival). Tahun 2017 merupakan kali ke-5 Erau bergabung di CIOFF yang menjadi salah satu acara adat bertaraf internasional, dalam keberhasilan acara yang diselenggarakan di kota Tenggara ini menjadi salah satu agenda wisata nasional sehingga setiap tahunnya selalu dikembangkan dengan baik agar dapat memikat wisatawan lokal dan asing.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimana manajemen event EIFAF yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura pada tahun 2017. Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai bahan masukan untuk penyelenggara event internasional yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan paradigma post-positivisme dimana Pengetahuan yang berkembang selalu didasarkan pada observasi dan pengujian yang sangat cermat terhadap realitas objektif yang muncul di dunia “luar sana”.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa manajemen event EIFAF tahun 2017 terbagi dalam empat tahapan yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Pada tahapan *pertama* panitia akan menentukan tujuan dari event hingga koordinasi pra-event antara Dinas Pariwisata dan Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. lalu tahap *kedua* ialah *organizing* yang mana panitia Dinas Pariwisata akan mengurus EIFAF dan panitia Kesultanan Kutai Kartanegara akan mengurus ERAU, kedua pihak ini tidak menggunakan *volunteer* dalam kegiatan yang mereka lakukan. Tahap *ketiga* ialah *actuating* dimana rapat dan progress harus diselesaikan satu minggu sebelum kegiatan dimulai. Pengunjung dalam event ini mulai dari masyarakat lokal hingga tamu yang diundang untuk menghadiri pesta adat ERAU. Peningkatan pengunjung dapat dilihat dari beberapa destinasi wisata yang memang menjual tiket masuk. *Controlling* menjadi tahapan terakhir, salah satunya ialah evaluasi yang dilakukan oleh seluruh panitia di akhir kegiatan.

Kata Kunci : EIFAF, 2017, Kutai Kartanegara, Manajemen Event.

ABSTRACT

Fauziyya, F. (2019). *Analisis Manajemen event EIFAF Tahun 2017 Kota Tenggarong Kutai Kartanegara* . Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

ERAU is a routine activity in the Kutai Kartanegara and one of the biggest event in Tenggarong City. ERAU is a traditional ceremony that is preserved Kutai Kartanegara Ing Martadipura Kingdom. In 2013 this event was registered with the CIOFF (International Council of Organizations of Folklore Festivals and Folk Arts) under the auspices, the ERAU festival becomes EIFAF (ERAU International Folk & Art Festival). In 2017 is the 5th time ERAU joins CIOFF which is one of the international standard events, in the success of the event held in the Tenggarong City it has become one of the national tourism agendas so that every year it is always well developed in order to attract local and foreign tourists.

Formulation of the problem in this study is how the management of the EIFAF event is carried out by Departement of tourism and Kutai Kartanegara Ing Martadipura Sultanate in 2017. The benefits of this research are as input for organizers of international event to be held. This study used qualitative methods using post-positivm paradigm in which developing knowledge is always based on careful observation and testing of the objective reality that appears in the world “out there”.

The results obtained in this study that the management of the EIFAF event in 2017 are divided into four stage, *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. In the *first* stage the committee will determine the destination on the event until pre-event coordination between Departement of tourism and Kutai Kartanegara Ing Martadipura Sultanate. Than the *second* stage is *organizing* which Departement of tourism and Kutai Kartanegara Ing Martadipura Sultanate will take care of ERAU, they are do not use volunteer in their activities. The third stage is *actuating* were meeting and progress must be completed one week before the activity begin. Visitors to this event range from local people to guests invited to attend the ERAU traditional party. Increased visitors can be seen from several tourist destination that do sell entry tickets. *Controlling* is the last stage one of which is an evaluation carried out by the entire committee at the end of the activity.

Keywords : EIFAF, 2017, Kutai Kartanegara, Management event.